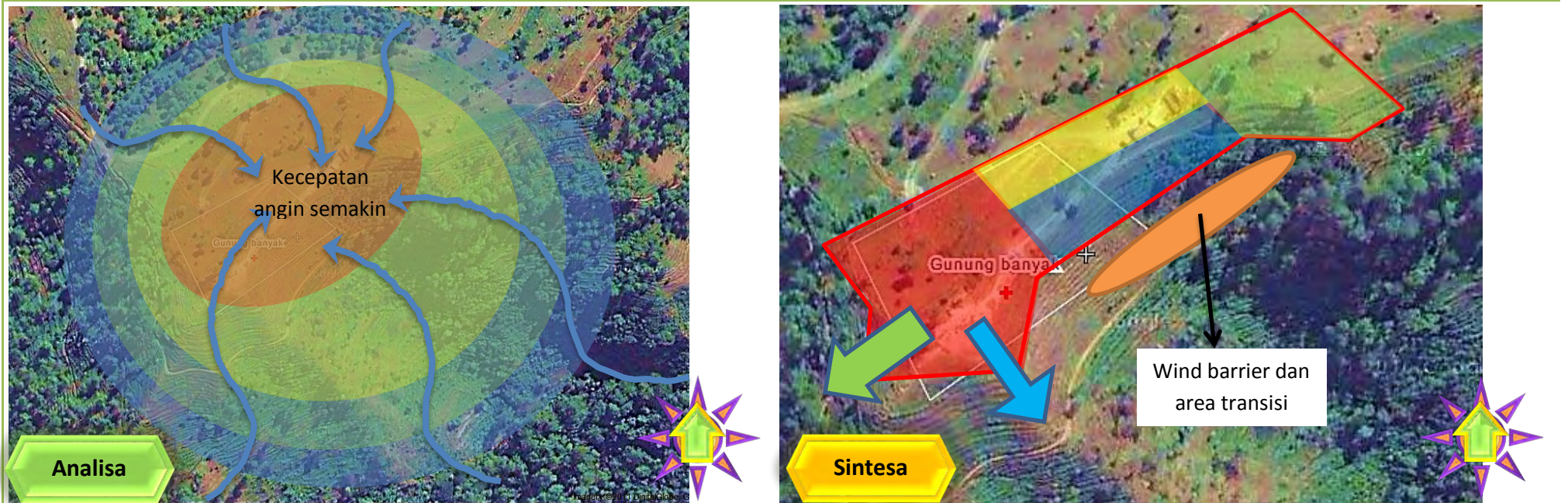


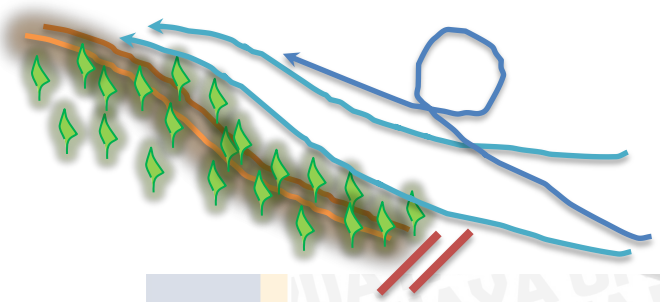
B. Analisa mikro

Analisa angin bertujuan untuk mendapatkan analisa mengenai arah angin dan zoning tapak dari pergerakan angin. (tabel 4.11)

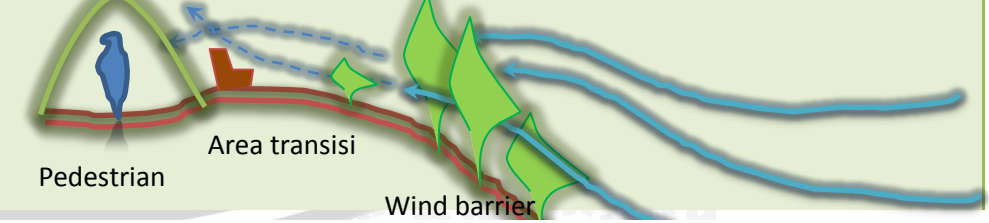
Tabel 4.11 Analisa mikro angin dan penghawaan



- Angin dominan berhembus kearah barat laut, hal ini sangat bermanfaat untuk kegiatan paralayang.
- skematik :



- Pembagian zonasi tergantung dari kondisi angin, zona yang memiliki potensi angin paling besar digunakan sebagai zona utama. Sedangkan untuk zona pendukung dan pelengkap bisa di beri *wind barrier*, bisa berupa pepohonan, maupun dengan dinding artifisial
- Skematik (wind barrier):

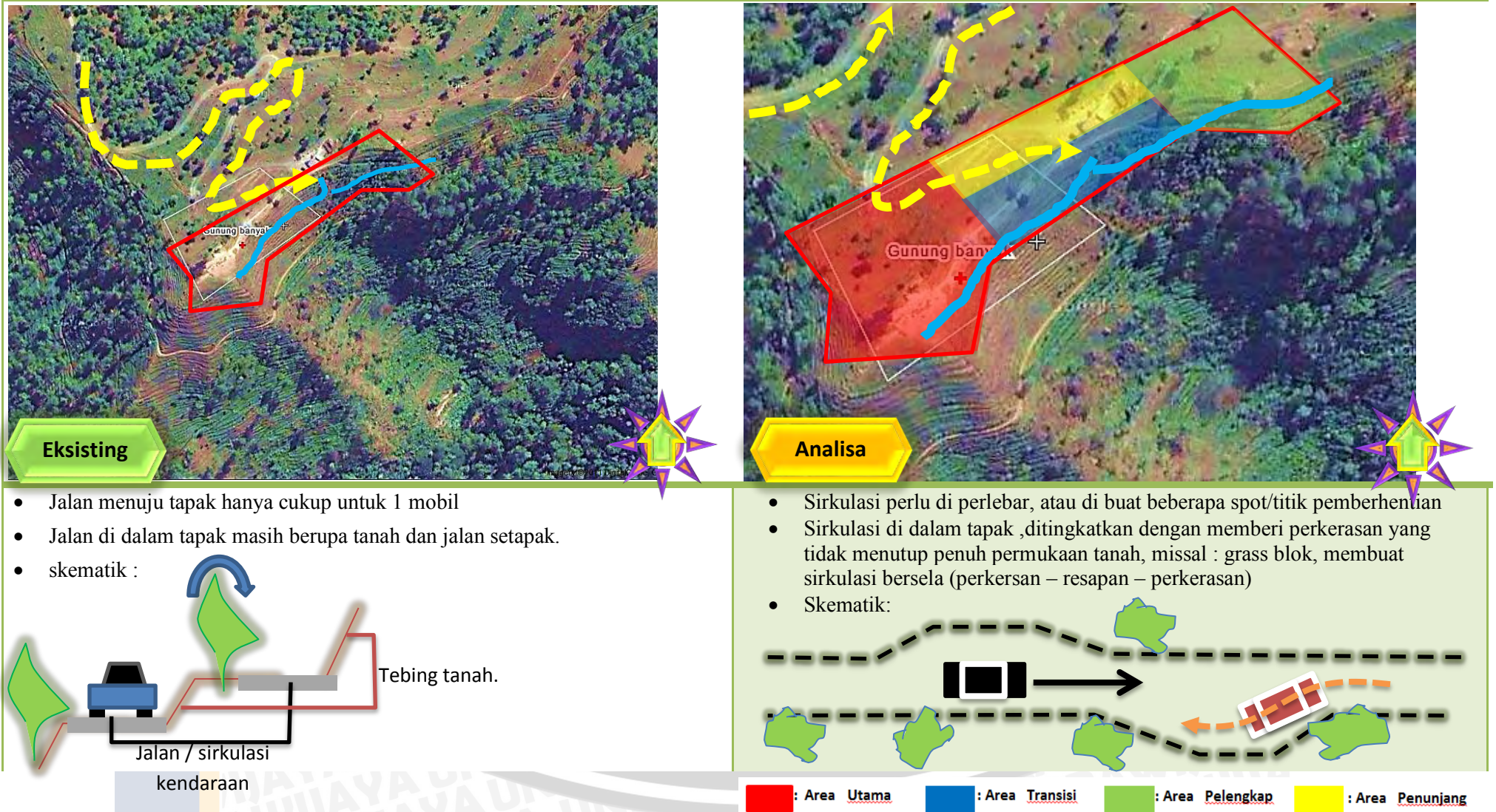


■ : Area Utama
 ■ : Area Transisi
 ■ : Area Pelengkap
 ■ : Area Penunjang

B. Analisa mikro

Analisa sirkulasi untuk mendapatkan analisa mengenai potensi dan kendala dari sirkulasi kendaraan ke dalam dan keluar tapak. (tabel 4.13)

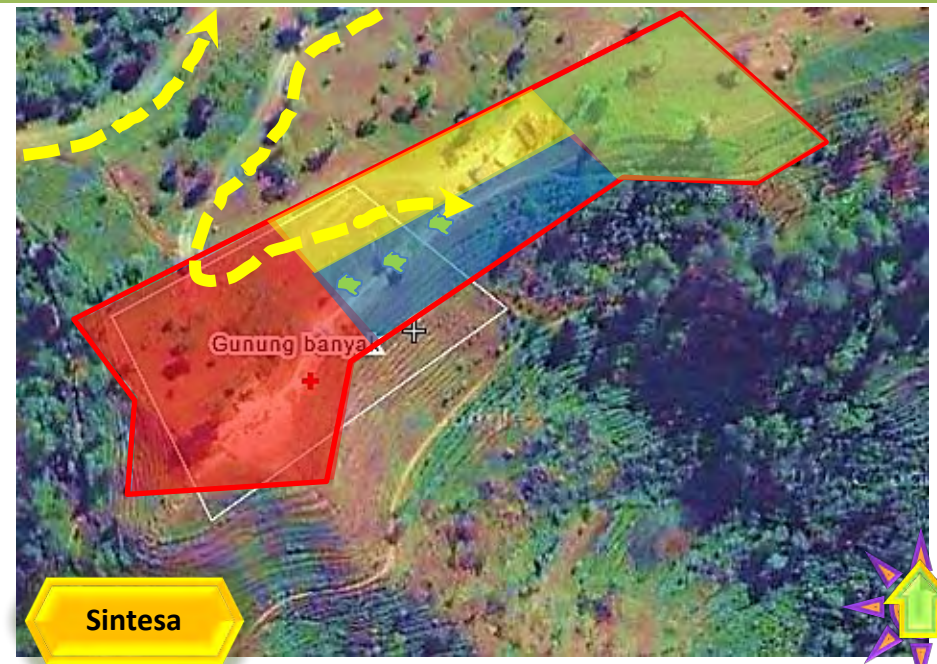
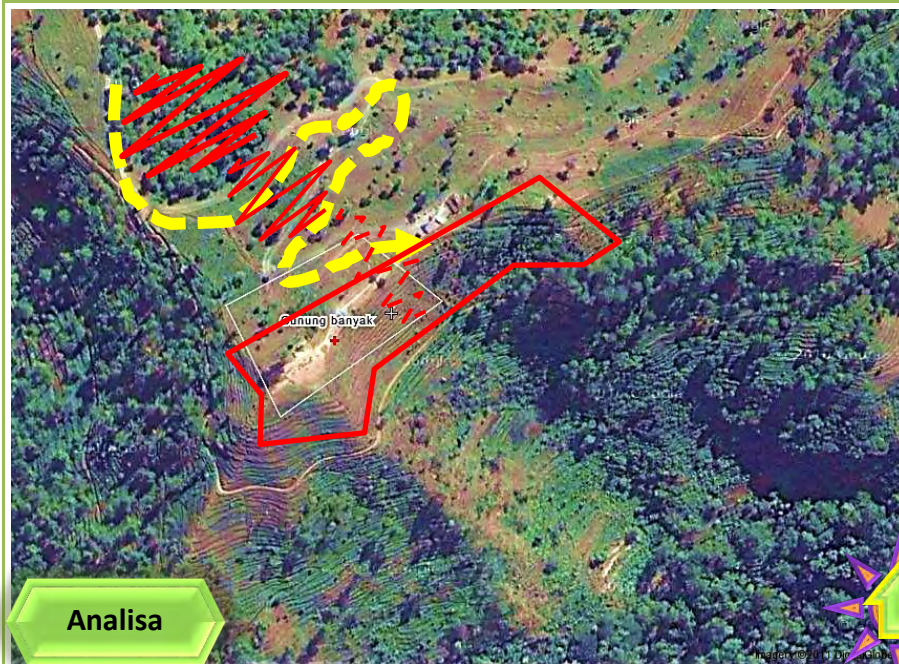
Tabel 4.13 Analisa mikro sirkulasi tapak



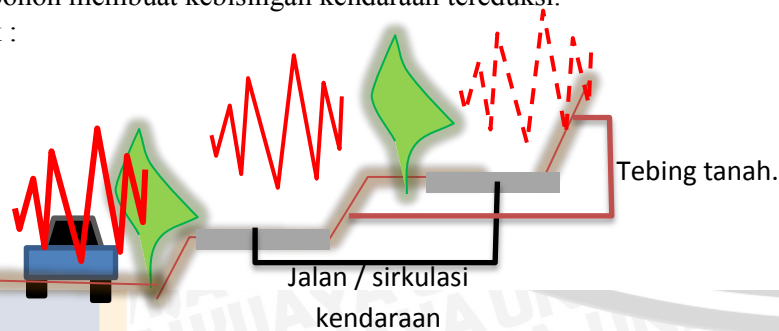
B. Analisa mikro

Analisa kebisingan untuk mendapatkan area yang berpotensi menimbulkan kebisingan dan zoning tapak terhadap kebisingan. (tabel 4.15)

Tabel 4.15 Analisa mikro kebisingan.



- Dengan tapak yang berada di puncak Gunung, kebisingan tidak akan berakibat pada kenyamanan bangunan
- banyak pohon membuat kebisingan kendaraan tereduksi.
- skematik :



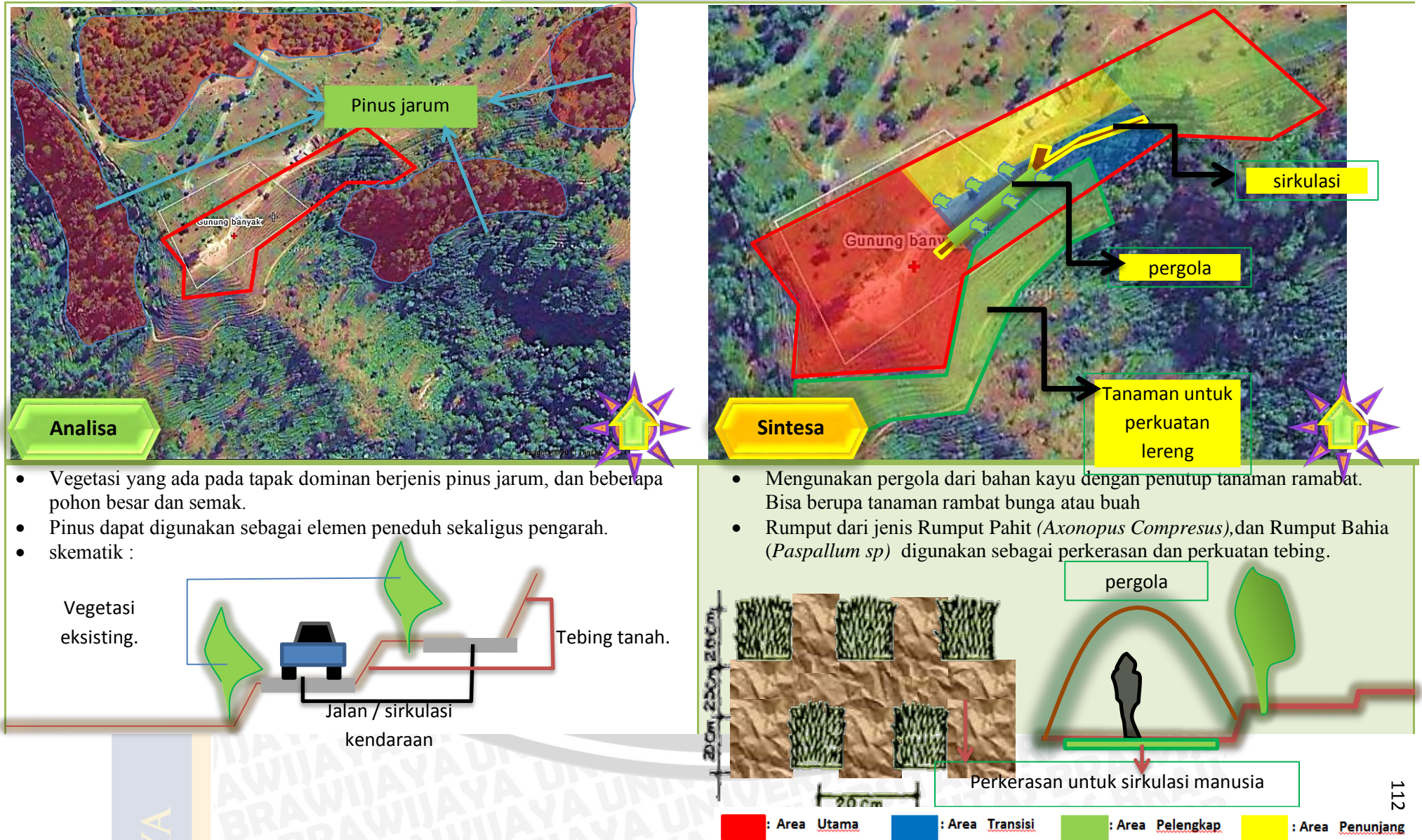
- Tidak banyak diperlukan peredam kebisingan, karena kondisi tapak sudah bagus untuk meredam kebisingan.
- Gunakan vegetasi sebagai elemen natural, karena tapak merupakan area ekowisata.

■ : Area Utama
 ■ : Area Transisi
 ■ : Area Pelengkap
 ■ : Area Penunjang

B. Analisa mikro

Analisa vegetasi digunakan untuk menentukan vegetasi eksisting dan vegetasi yang bisa digunakan dalam tapak. (tabel 4.17)

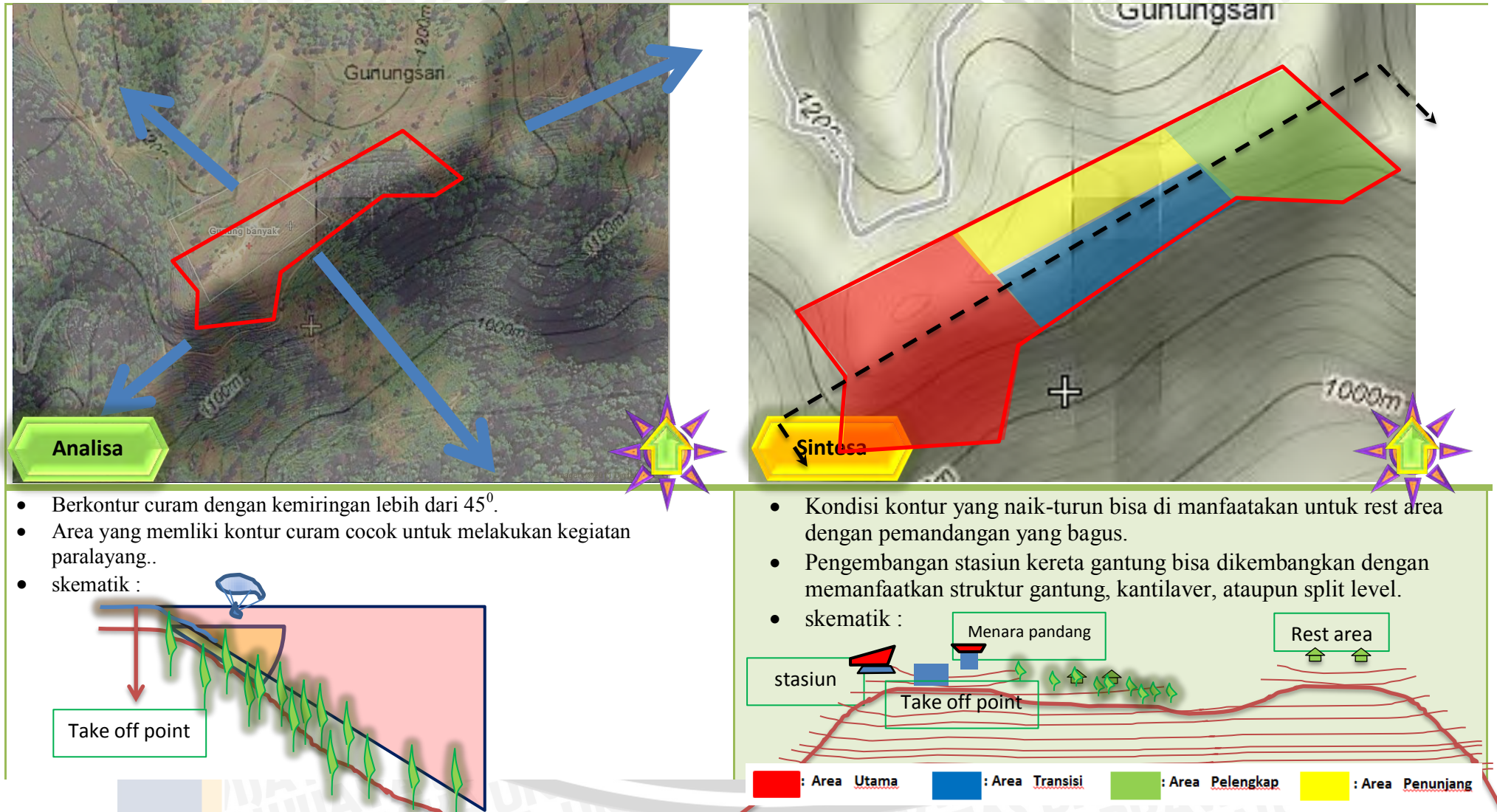
Tabel 4.17 Analisa mikro vegetasi



B. Analisa mikro

Analisa topografi menganalisis potensi dan bahaya dalam tapak yang memiliki kontur lahan yang curam, serta zoning tapak. (tabel 4.19)

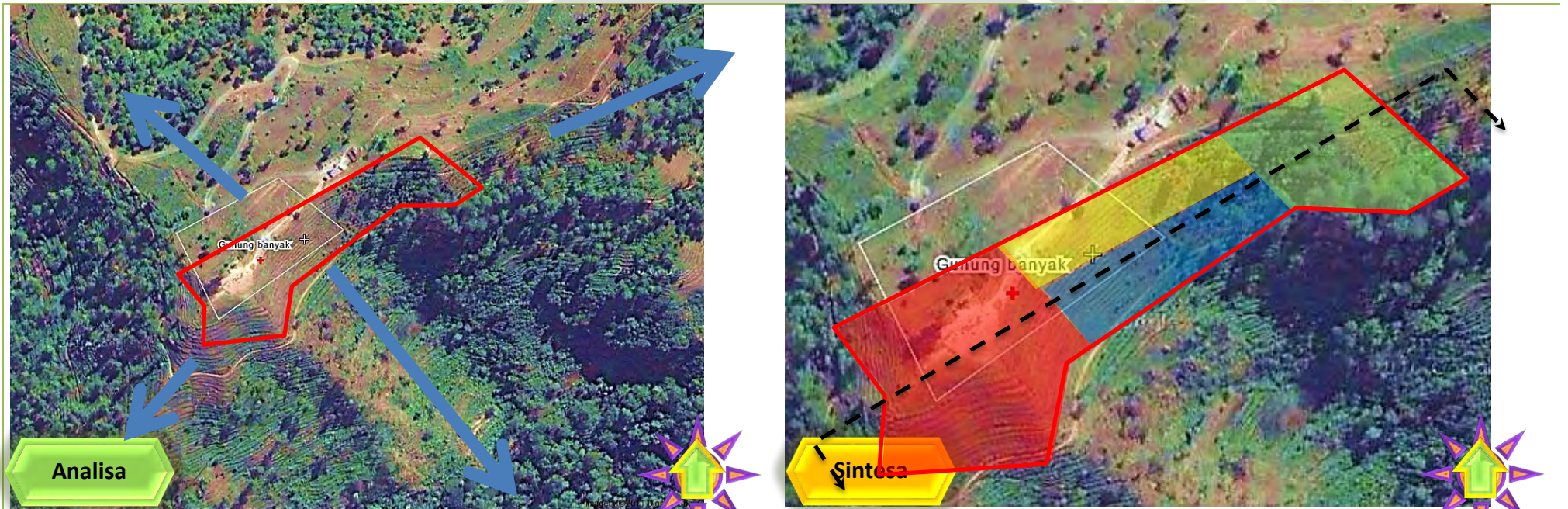
Tabel 4.19 Analisa mikro vegetasi



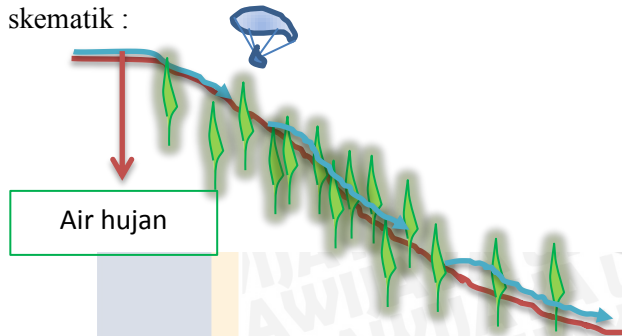
B. Analisa mikro

Analisa iklim dan curah hujan menganalisis arah aliran air hujan dari dalam tapak dan menentukan zoning tapaknya. (tabel 4.21)

Tabel 4.21 Analisa mikro vegetasi



- Hujan akan mengakibatkan aliran air menuruni gunung banyak menuju kota batu.
- Suhu harian rata-rata antara 15 – 24⁰. Dengan suhu maksimal 29⁰, suhu minimal 10⁰
- skematik :



- Curah hujan yang tinggi bisa diperlambat lajunya dan diresapkan kedalam tanah dengan membuat terasering tanaman.
- Untuk mengurangi tampias, bentuk atap harus lebar dan diarahkan ke dalam tapak .
- skematik :

